

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini meneliti tentang Pengaruh Risiko Sistemik (Beta), *Size*, dan *Price to Book Value* (PBV) terhadap *Return* Saham LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode penelitian tahun 2008 – 2012. Berdasarkan hasil uji analisis regresi, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Rasio Risiko Sistemik (Beta) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *Return* Saham LQ45 yang terdaftar di BEI. Dengan melihat nilai nilai probabilitas sebesar 0.6836, maka peluang beta mempengaruhi *return* saham sebesar 68.36%. Tanda negatif dari *coefficient* sebesar -0.005055, tidak sesuai dengan hipotesis yang diajukan dan hipotesis alternatif dari beta ditolak. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Suharli (2005), Novak (2012), dan Solechan (2011).
2. *Firm Size* yang diukur menggunakan *market capitalization* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *Return* Saham LQ45 yang terdaftar di BEI. Dengan melihat nilai nilai probabilitas sebesar 0.3050, maka peluang *firm size* mempengaruhi *return* saham sebesar 30.50%. Tanda negatif dari *coefficient* sebesar -1.57E-16, tidak sesuai dengan hipotesis yang diajukan dan hipotesis alternatif dari *firm size* ditolak. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Novak (2012), Solechan (2011), dan Adityo (2012).

3. *Price to Book Value* (PBV) berpengaruh positif signifikan terhadap *Return* Saham LQ45 yang terdaftar di BEI. Dengan melihat nilai nilai probabilitas sebesar 0.0000, maka PBV berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Nilai pisitif dari *coefficient* sebesar 0.030847, sesuai dengan hipotesis yang diajukan dan hipotesis alternatif dari PBV diterima. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Faried (2008), Sumekar (2003) dan Sugiarto (2011).
4. Risiko Sistemik (Beta), *Size*, dan PBV berpengaruh secara simultan terhadap *Return* saham LQ45 dengan nilai probabilitas *F-Stat* sebesar 0.014341 dan nilai *adjusted (R-Square)* sebesar 0.223796 atau 22,38%.

5.2 Saran

1. Investor

Bagi para investor di pasar modal diharapkan dapat menggunakan variabel-variabel risiko sistematis (beta), *firm size*, dan *Price to Book Value* (PBV) sebagai salah satu faktor yang dipertimbangkan dalam melakukan investasi di pasar modal. Dari ketiga variabel tersebut diketahui bahwa *Price to Book Value* (PBV) yang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham, artinya pasar merespon rasio nilai pasar/nilai buku yang salah satunya yaitu PBV sebagai variabel yang dominan didalam melakukan investasi di pasar modal dan investor perlu mempertimbangkan variabel ini dalam menentukan investasinya di saham.

2. Emiten.

Untuk dapat meningkatkan *Return* saham yang juga akan meningkatkan minat investor, disarankan kepada manajemen untuk mengambil kebijakan yang tepat sesuai dengan kondisi yang terjadi.

3. Bagi peneliti selanjutnya, apabila akan melakukan penelitian lebih lanjut tentang tema yang sejenis, sebaiknya dalam penelitiannya tidak hanya menggunakan sampel saham dengan kapitalisasi pasar yang besar dan perusahaan yang memiliki keadaan keuangan perusahaan dan prospek pertumbuhannya yang bagus. Kemudian diharapkan bisa memfokuskan sampel pada salah satu sektor perusahaan di BEI.